

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap CKPN dan DCKPN entitas perbankan domestik kategori BUKU 4 dan bank asing, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni :

1. Penerapan metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 mengakibatkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk oleh entitas perbankan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang signifikan atas jumlah CKPN yang diakui perbankan setelah menerapkan metode kerugian kredit ekspektasian. Peningkatan jumlah CKPN tersebut terutama dirasakan oleh bank domestik yang masuk ke dalam kategori BUKU 4. Hal ini karena bank dalam kategori tersebut merupakan penyalur kredit tertinggi dan penggerak KUR (Kredit Usaha Rakyat) di Indonesia.

Namun di sisi lain, meskipun tetap mengalami peningkatan dari segi jumlah, besar peningkatan CKPN yang dirasakan oleh bank asing yang berkedudukan di Indonesia terbukti tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena rendahnya jumlah kredit yang disalurkan oleh bank asing, dimana jumlah kredit yang disalurkan hanya sebesar 8% dari jumlah kredit yang disalurkan oleh bank domestik kategori BUKU 4.

Selain itu, peningkatan CKPN yang diakui perbankan pada periode pertama diberlakukannya PSAK 71 cenderung lebih rendah karena terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengurangi beban industri perbankan yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19 sejak Bulan Maret 2020 dengan memperkenankan bank untuk melakukan restrukturisasi dan reklasifikasi atas kredit debitur dan standar penilaian kredit rating debitur. Hal ini mengakibatkan, kualitas kredit debitur

yang dapat ditetapkan sebagai kredit lancar mengalami peningkatan. Dengan demikian, bank hanya perlu membentuk pencadangan selama 12 bulan (*12 months ECLs*) sehingga jumlah pencadangan yang perlu dibuat bank dapat sedikit ditekan.

2. Penerapan metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 mengakibatkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Diskresioner (CKPN) yang dibentuk oleh entitas perbankan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang signifikan atas jumlah DCKPN yang diakui perbankan setelah menerapkan metode kerugian kredit ekspektasian.. Hal ini kemudian menjadi salah satu indikasi dilakukannya manajemen laba melalui CKPN oleh entitas perbankan.

Sama halnya dengan CKPN, peningkatan jumlah DCKPN secara signifikan terdapat dapat dilihat pada bank domestik kategori BUKU 4. Hal tersebut karena selain sebagai penyalur kredit tertinggi, nilai *capital adequacy ratio* bank dalam kategori BUKU 4 cenderung lebih rendah dibandingkan dengan entitas perbankan lainnya. Berdasarkan data kinerja industri perbankan nasional tahun 2019, diketahui bahwa rata-rata *capital adequacy ratio* entitas perbankan kategori BUKU 4 adalah sebesar 22%. Nilai ini jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan entitas perbankan lainnya yang memiliki rata-rata *capital adequacy ratio* sebesar 25% (Otoritas Jasa Keuangan, 2020a:26). Hal ini kemudian mengakibatkan keperluan dilakukannya manajemen laba pada entitas perbankan kategori BUKU 4 menjadi lebih tinggi apabila dibandingkan dengan entitas perbankan lainnya.

Meskipun secara keseluruhan terjadi peningkatan terhadap jumlah pengakuan DCKPN, perubahan ini tidak dapat dibuktikan pada bank asing yang berkedudukan di Indonesia. Tidak dapat dibuktikannya peningkatan komponen diskresioner pada CKPN (DCKPN) sebagai indikasi manajemen laba pada bank asing disebabkan karena rendahnya jumlah kredit yang disalurkan oleh bank asing dan kinerja bank asing yang mengungguli bank domestik dari segi *capital adequacy ratio*.

5.2. Saran

Disahkannya metode pencadangan baru berdasarkan PSAK 71 menimbulkan banyak perdebatan. Di satu sisi, hal ini mengakibatkan kinerja perbankan di periode pertama efektifnya PSAK 71 mengalami penurunan. Metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 juga memberikan peluang manajemen laba yang lebih besar bagi entitas perbankan melalui area *judgment* yang lebih luas pada diskresi CKPN. Namun di sisi lain, penerapan PSAK 71 dinilai dapat memberikan manfaat baik bagi industri perbankan maupun bagi perekonomian secara umum dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diterapkannya PSAK 71 merupakan langkah yang sangat tepat untuk diambil melihat manfaatnya yang cukup signifikan terhadap perekonomian jangka panjang.

1. Bagi Institusi Perbankan

Sebagai dampak penerapan dari PSAK 71, entitas perbankan perlu meningkatkan kehati-hatian dan kewaspadaan lebih dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2020 sebagai tahun pertama diterapkannya PSAK 71. Hal ini karena adanya tambahan pencadangan sesuai dengan PSAK 71 akan mengakibatkan penilaian kesehatan dan kinerja perbankan seakan-akan mengalami penurunan pada tahun 2020.

Untuk mengurangi risiko atas dampak penerapan PSAK 71 tersebut, bank dapat mengambil langkah antisipatif dengan membuat pengungkapan (*disclosure*) yang memadai sehingga penurunan atas pengukuran kinerja perbankan dapat dipahami dengan baik oleh pengguna laporan keuangan. Selain itu, sesuai dengan paragraf 7.2.1. PSAK 71 tentang ketentuan transisi, bank juga perlu menerapkan perubahan atas metode pencadangan secara retrospektif sehingga penilaiannya kinerjanya dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Selain itu, bank juga dapat memanfaatkan secara optimal adanya stimulus yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 11/POJK.03/2020. Meskipun penerapan POJK tersebut cukup sulit karena memaksa bank untuk meninjau kembali dan melakukan restrukturisasi atas masing-masing kredit debitur, bank sangat dianjurkan untuk menerapkan dan

memanfaatkan stimulus tersebut seoptimal mungkin. Hal ini karena selain berperan sebagai stimulus atas hadirnya pandemi COVID-19, manfaat dari stimulus yang diberikan juga dapat dipergunakan sebagai kompensasi atas penerapan PSAK 71.

Dengan memanfaatkan POJK tersebut, kenaikan terhadap jumlah pencadangan atas kredit dan piutang dapat ditekan. Berdasarkan PSAK 71, bank diwajibkan untuk membentuk pencadangan sesuai dengan estimasi risiko tidak tertagih selama 12 bulan untuk kredit dengan rating lancar dan selama umur aset untuk kredit dengan rating selain lancar. Stimulus yang diberikan POJK kemudian akan memungkinkan bank untuk meningkatkan jumlah kredit dengan rating lancar melalui restrukturisasi sehingga jumlah kredit yang pencadangannya harus dibuat selama umur aset dapat dikurangi.

Oleh karena itu, terlepas dari banyaknya jumlah kredit yang harus ditinjau ulang karena adanya penerapan PSAK 71 dan POJK Nomor 11/POJK.03/2020, diharapkan kedua peraturan tersebut dapat membantu perbankan dalam mengelola risikonya. Dalam jangka panjang, pengelolaan kesehatan perbankan diharapkan dapat meningkat dan fungsi perbankan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia pun dapat dicapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai dampak penerapan metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 terhadap diskresi akrual CKPN, peneliti dapat menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor publik untuk meningkatkan tingkat keakuratan dari data penelitian. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan terhadap entitas perbankan kategori lainnya seperti bank kategori BUKU 1, bank kategori BUKU 2, bank kategori BUKU 3.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengelaborasi penelitian dengan membandingkan metode kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71 dengan metode kerugian kredit ekspektasian yang diatur berdasarkan Standar

Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah yaitu PSAK 113 tentang Penurunan Nilai Aset Keuangan yang saat ini masih dalam proses penyusunan dan pembahasan *Exposure Draft* (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S., Chomsisengphet, S., C, L., & Rhee, G. (2007). Earning Management Behaviours Under Different Economic Environments : Evidence from Japanese Bank. *International Review of Economics and Finance*, 16, 429-443.
- Anandarajan, A., Hasan, I., & McCarthy, C. (2006). *The Use of Loan Loss Provision for Capital Management, Earnings Management, and Signalling by Australian Banks*. Helsinki: Bank of Finland Research.
- Anwar. (2010). *Praktek Kerja Perbankan*. Jakarta: Refika Aditama.
- Ardhienus. (2018, April 17). *Berita Satu*. Diakses pada 2020 November, dari Peran PSAK 71 Dalam Pencegahan Krisis: <https://www.beritasatu.com/archive/488544/peran-psak-71-dalam-pencegahan-krisis>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, H. D. (2015, Januari). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Asing dan Bank Nasional dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Magister Manajemen*, 01(2), 19-29.
- Azahro, S. N., Budhiharto, & Saptono, H. (2016). Perlindungan Hukum Investor Obligasi Terhadap Risiko Gagal Bayar (Default). *Diponegoro Law Review*, 5(No. 2), 1-12.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020, Oktober). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Bangkok Bank Indonesia. (2020). *Annual Report 2019 : Creating Value*. Jakarta: Bangkok Bank Jakarta Branch.
- Bank Indonesia. (2004, Mei 31). Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank of America Indonesia. (2020). *2019 Annual Report*. Jakarta: Bank of America Jakarta Branch.
- Bank of China Indonesia. (2020). *Annual Report 2019 : The Legacy Continues*. Jakarta: Bank of China Jakarta Branch.
- BCA. (2020). *Annual Report 2019 : Navigating Change*. Jakarta: PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk.

- Beatty, A. L., Ke, B., & Petroni, K. R. (2002, Juli). Earnings Management to Avoid Earnings Declines across Publicly and Privately Held Banks. *The Accounting Review*, 77(3), 547-570.
- Beaver, W. H., & Ellen, E. E. (1966). Discretionary Behavior with Respect to Allowances for Loan Losses and the Behavior of Security Prices. *Journal of Accounting & Economics*, 22(Agustus - Desember), 177-206.
- Binance Academy. (2020, Desember). *Binance Academy*. Diakses dari Krisis Finansial Tahun 2008: <https://academy.binance.com/id/articles/the-2008-financial-crisis-explained>
- BNI. (2020). *Annual Report 2019 : Digitalization for Excellent Service*. Jakarta: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- BRI. (2020). *Annual Report 2019 : Continuously Fostering and Empowering Micro and Small Enterprises Deepening Their Role For The Nation*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
- Budisantoso, T., & Triandaru, S. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Casta, J.-F., Lejard, C., & Blanc, E. P. (2019, Agustus). *The Implementation of the IFRS 9 in Banking Industry*. Vienne: HAL.
- Cermati. (2019, Desember 18). Diakses pada November 2020, dari 5 Produk Bank yang Sering Digunakan dan Manfaatnya: <https://www.cermati.com/artikel/5-produk-bank-yang-sering-digunakan-dan-manfaatnya>
- Chang, R. D., Shen, W. H., & Fang, C. J. (2008). Discretionary Loan Loss Provision and Earnings Management for The Banking Industry. *International Business and Economics Research Journal*, 7(3), 9-20.
- CIMB. (2020). *Laporan Tahunan 2019 : Melangkah Maju untuk Indonesia yang Lebih Baik*. Jakarta: PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Citibank Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan 2019 : Membangun Indonesia Bersama*. Jakarta: Citibank Indonesia.
- CNBC Indonesia. (2020). *Kontraksi Ekonomi Akibat Covid-19 Capai Puncak di Kuartal II*. Jakarta: CNBC Indonesia.
- Danamon. (2020). *Annual Report 2019 : Reaching New Heights with Local and Global Capabilities*. Jakarta: PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Deloitte. (2016). *Sixth Global IFRS Banking Survey*. London: Deloitte LLP.

- Deloitte. (2017, Juli). *IFRS 9 and Key Changes with IAS 39*. Diakses pada Desember 2020, dari Deloitte Kosovo Banker: https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/al/Documents/audit/TK-B-REVISTA-11_ENG_PRINT.pdf
- Deloitte. (2017). *The Auditor's Response to the Risk of Material Misstatement Posed by Estimates of Expected Credit Losses Under IFRS 9*. London: Global Public Policy Committee (GPCC).
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan* (Vol. Edisi kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Deutsche Bank Indonesia. (2020). *Annual Report 2019*. Jakarta: Deutsche Bank Jakarta Branch.
- European Commission. (2016, November 25). *Banking and Finance Newsletter*. Diakses pada 2020 November, dari IFRS 9: https://ec.europa.eu/newsroom/fisma/item-detail.cfm?item_id=50268&utm_source=fisma_newsroom&utm_medium=Website&utm_campaign=fisma&utm_content=IFRS%20%20&lang=en
- Fitriana, M. E., Arfianto, & Denny, E. (2016, September). Analisis Pengaruh NPL, CAR, ROA, dan Size terhadap CKPN (Studi Kasus Pada Bank Konvensional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2010 - 2014). *Diponegoro Journal of Management*, 0(No. 4), 245-252.
- Forest Time. (2020). *Sapling*. Diakses pada Januari 2021, dari Definition of Outstanding Loans: <https://www.sapling.com/6885935/definition-outstanding-loans>
- Fure, J. A. (2016, April - Juni). Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Perbankan. *Lex Crimen*, 1(No. 4), 116-122.
- Gandapradja, P. (2004). *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gubernur Bank Indonesia. (2006, Januari 30). Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/2/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Jakarta.
- Gubernur Bank Indonesia. (2003, Mei 19). Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta.

- Gubernur Bank Indonesia. (2011, Januari 5). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Gubernur Bank Indonesia. (2012, Oktober 24). Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Jakarta.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hartanto, D. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain : Konsep Umum dan Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Hasan, I. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hashim, N., Li, W., & Hanlon, J. O. (2009, Januari 11). Reflection on the Development of the FASB's and IASB's Expected Loss Method of Accounting for Credit Losses. *Accounting and Business Research*, 49(Issue 6 : Accounting and Debt Market Special Issue), 682-725.
- Heningtyas, O. S., & Widagdo, A. K. (2019). Bank Loan Loss Provisions Research: A Review of the Empirical Literature. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (Journal of Finance and Banking)*, 270-282.
- IAPI. (2014, September 24). *Institut Akuntan Publik Indonesia*. Diakses pada 2020 November, dari Bagaimana PSAK 71 Memengaruhi Perbankan?: [https://iapi.or.id/iapi/detail/777#:~:text=PSAK%2071%20mengharuskan%20perbankan%20memiliki,yang%20lebih%20besar%20dibanding%20sebelumnya.&text=Nah%2C%20kewajiban%20untuk%20mengikuti%20PSAK,CAR\)%20dan%20juga%20laba%20perbankan.](https://iapi.or.id/iapi/detail/777#:~:text=PSAK%2071%20mengharuskan%20perbankan%20memiliki,yang%20lebih%20besar%20dibanding%20sebelumnya.&text=Nah%2C%20kewajiban%20untuk%20mengikuti%20PSAK,CAR)%20dan%20juga%20laba%20perbankan.)
- IASB. (2005, Juni 16). *IASB Issues Amendment to the Fair Value Option in Financial Instruments Standard*. Diakses pada 2020 November, dari International Accounting Standard Board Press Release: <https://www.iasplus.com/en/binary/pressrel/0506prfairvalueoption.pdf>
- ICAEW. (2019). *IFRS 9 Summary and Timeline*. London: The Institute of Chartered Accountants in England and Wales.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014, Agustus 4). *Berita dan Kegiatan Ikatan Akuntan Indonesia*. Diakses pada dari Versi Final IFRS 9: Financial Instruments: <http://iaiglobal.or.id/berita-kegiatan/detailarsip-727>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014, April 29). PSAK 55. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK 55 - Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK 71 : Instrumen Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019, Mei 15). *DSAS - IAI Akan Revisi PSAK 102 dan Terbitkan Tiga Standar Baru Sebagai Dampak Terbitnya PSAK 71*. Diakses pada 2021 Januari, dari Berita dan Kegiatan Ikatan Akuntan Indonesia: <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1148=dsasiai-akan-revisi-psak-102-dan-terbitkan-tiga-standar-baru-sebagai-dampak-terbitnya-psak-71>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Diakses pada 2020 November, dari Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK): <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- International Accounting Standard Boards. (2014). *IFRS 9 : Financial Instruments*. Delaware: International Financial Reporting Standard.
- Isa, M. Y. (2013). Loan Loss Provisioning Practices. *Journal of Modern Accounting and Auditing.*, 9(No. 6), 814-822.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail, A. G., & Lay, A. T. (2002, Januari 1). berjudul Bank Loan Portfolio Composition and the Disclosure of Loan Loss Provisions: Empirical Evidence from Malaysian Banks. *Asian Review of Accounting*, 10(1), 147-162.
- Jasman, & Mawardi, R. (2019, Desember 12). *Investor Daily Indonesia*. Diakses pada November 2020, dari Dampak Penerapan PSAK 71 Bagi Perbankan: <https://investor.id/opinion/dampak-penerapan-psak-71-bagi-perbankan>
- JP Morgan Indonesia. (2020). *Annual Report 2019*. Jakarta: JP Morgan Chase Bank - Indonesia Branch.
- Kanagaretnam, K., Lobo, G. J., & Mathieu, R. (2004). Earnings Management to Reduce Earnings Variability : Evidence from Bank Loan Loss Provision. *Review of Accounting and Finance*, 3(1), 128-148.
- Kasmir. (2007). *Dasar - Dasar Perbankan* (Vol. Edisi Revisi 2002). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kent State University. (2021, Januari 6). *Kent State University Libraries*. Diakses pada 2021 Januari, dari SPSS Tutorials : Paired Sample t-Test: <https://libguides.library.kent.edu/SPSS/PairedSamplestTest>

- Kim, J. B., Ng, J., & Wang, C. (2020, Maret 10). *SSRN*. Diakses pada 2020 November, dari The Effect of the Shift to the Expected Credit Loss Model on the Timeliness of Loan Loss Recognition: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3490600
- Kim, M. S., & Kross, W. K. (1998). The Impact of the 1989 Change in Bank Capital Standards on Loan Loss Provisiosns and Loan Write-Offs. *Journal of Accounting and Economics*, 25(1), 69-100.
- Kompas. (2020). *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia"*, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-coro>. Jakarta: Kompas.
- Kontan. (2019, Mei 9). *Kontan Investasi : Emiten, Bincang Bursa*. Diakses pada 2020 November, dari Standar Akuntansi Baru PSAK 71, 72, dan 73 Berlaku 2020, ini Perbedaannya: <https://investasi.kontan.co.id/news/standarisasi-akuntansi-baru-psak-71-72-dan-73-berlaku-2020-ini-perbedaannya?page=all>
- Kontan. (2020, Maret 8). *"Sejumlah Bank Ini Menjadi Kandidat Bank BUKU IV"*. Diakses pada 2020 Desember, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-bank-ini-menjadi-kandidat-bank-buku-iv>
- KPMG. (2014, September). *First Impressions : IFRS 9 FInancial Instruments*. London: KPMG.
- Larasati, A., & Supatmi. (2014). Pengungkapan Informasi Aset Keuangan dan Impariment-nya di Perbankan Menurut PSAK 50 dan 60. *Research Method and Organizational Studies*(ISBN: 978-602-70429-1-9), 296-306.
- Mandiri. (2020). *Laporan Tahunan 2019 : Tebar Inspirasi Penerus Negeri*. Jakarta: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- McNichols, M., & Wilson, P. (1988). Evidence of Earnings Management from the Provision for Bad Debts. *Journal of Accounting Research* , 26(Studies on Management's Ability and Incentives to Affect the Timing and Magnitude of Accounting Accruals), 1-31.
- MUFG Bank Indonesia. (2020). *MUFG Indonesia*. Diakses pada dari About Us - Brief History: <https://www.mufg.co.id/about/brief-history>

- Nasution, F. F. (2019). *Penyelesaian Kredit Bermasalah Melalui Kebijakan Hapus Buku dan Hapus Tagih pada Bank Pemerintah Daerah dan Bank Swasta (Studi di PT. BankSumut,Tbk dan PT. Bank Mega Syariah,Tbk)*. Universitas Sumatera Utara, Fakultas Hukum. Medan: Repositori Institusi USU.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49-55.
- Niswander, F., & Swanson, E. P. (2000). 1. Loan, Security, and Dividend Choices by Individual (Unconsolidated) Public and Private Commercial Banks. *Journal of Accounting and Public Policy*, 19(3), 201-235.
- Othman, H. B., & Mersni, H. (2014, Januari). The Use of Discretionary Loan Loss Provision by Islamic Banks and Conventional Banks in the Middle East Region : A Comparative Study. *Studies in Economic and Finance*, 31(1), 106-128.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016, Januari 26). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019, April 5). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan OJK. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuantan. (2020, Desember). *Otoritas Jasa Keuangan : Data dan Statistik Perbankan*. Diakses pada Januari 2021, dari Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum Dan Syariah: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020a). *Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan IV 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03 / 2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Ozili, P. A., & Outa, E. (2017, Juni 1). Bank Loan Loss Provision Research : A Review. *Borsa Istanbul Review*, 17-3, 144-163.
- Panin. (2020). *Laporan Tahunan 2019 : Membangun Ekosistem untuk Tumbuh Berkesinambungan*. Jakarta: PT Bank Pan Indonesia Tbk.
- PAPI. (2008). *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)* (Vol. Cetakan Revisi 2008). Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia.

- Presiden Republik Indonesia. (1946, Juli 5). Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1946 tentang Pembentukan Bank Negara. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1962, Agustus 16). Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1968, Desember 18). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1968, Desember 18). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1968 tentang Bank Rakyat Indonesia. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1992, Maret 25). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Presiden Republik Indonesia. (1998, November 10). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1999, Mei 3). Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1999 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2005, Oktober 25). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas. Jakarta.
- PwC. (2014). *IFRS 9: Expected Credit Losses*. London: PricewaterhouseCoopers.
- PwC. (2017a). *IFRS 9, Financial Instruments : Understanding the Basics*. London: PricewaterhouseCoopers.
- PwC. (2017b). *In Depth IFRS 9 Impairment : Significant Increase in Credit Risk*. London: PwC Global Banking Industry.
- PwC. (2019, May 9). *PwC Indonesia in the News*. Diakses pada dari Standar Akuntansi Baru PSAK 71, 72, dan 73 Berlaku 2020, ini Perbedaannya: [https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2019/indonesian/standar-akuntansi-baru-berlaku-2020.html#:~:text=Pernyataan%20Standar%20Akuntansi%20Keuangan%20\(PSAK\)%2071%20memberi%20panduan%20tentang%20pengakuan,PSAK%2055%20yang%20sebelumnya%20berlaku](https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2019/indonesian/standar-akuntansi-baru-berlaku-2020.html#:~:text=Pernyataan%20Standar%20Akuntansi%20Keuangan%20(PSAK)%2071%20memberi%20panduan%20tentang%20pengakuan,PSAK%2055%20yang%20sebelumnya%20berlaku)
- PwC Indonesia. (2019). *PSAK 71 Financial Instruments : Understanding the Basics*. Jakarta: KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis, dan Rekan.

- Ramadhani, N. (2019, September 25). *Akseleran*. Diakses pada Desember 2020, dari Kegunaan, Macam-Macam Serta Pengertian Kredit dalam Dunia Finansial!: <https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-kredit/>
- Respatiningsih, H. (2011, Januari). Manajemen Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1, 31-44.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saretta, I. R. (2019, Oktober 21). *Cermati*. Diakses pada 2020 Desember, dari Pentingnya Memahami PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan): <https://www.cermati.com/artikel/pentingnya-memahami-psak-pernyataan-standar-akuntansi-keuangan>
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sevilla, C. G., (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Shawtari, F. A., Saiti, B., Razak, S. H., & Ariff, M. (2015, Juli 6). The Impact of Efficiency on Discretionary Loans/Finance Loss Provision: A Comparative Study of Islamic and Conventional Banks. *Borsa Istanbul Review*, 272 - 282.
- Shier, R. (2004). *Statistics : 1.1 Paired t-test*. London: Mathematics Learning Support Center.
- Shrieves, R. E., & Dahl, D. (2003, July). Discretionary Accounting and the Behavior of Japanese Banks under Financial Duress. *Journal of Banking and Finance*, 27(7), 1219 - 1243.
- Siamat, D. (1999). *Manajemen Lambaga Keuangan (Vol. 1)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sidiyanti, V. (2016). *Analisis Implementasi Prinsip Akuntansi Konservatisme Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS*. Fakultas Ekonomi. Jember: Universitas Jember.
- Sinungan, M. (1993). *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sitanggang, L. M. (2020, Januari 28). *Kontan Keuangan*. Diakses pada 2020 November, dari PSAK 71 Diterapkan, Biaya Kredit Bank Dipastikan Turun Tahun Ini: <https://keuangan.kontan.co.id/news/psak-71-diterapkan-biaya-kredit-bank-dipastikan-turun-tahun-ini>

- Standard Chartered Indonesia. (2018). *Annual Report 2018 : Here for Good, Driving Commerce and Prosperity through Our Unique Diversity*. Jakarta: Standard Chartered Jakarta Branch.
- Subagyo, P. (2003). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi* (Vol. II). Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Tirto. (2019, September 24). *Tirto.id*. Diakses pada 2020 November, dari Bagaimana PSAK 71 Memengaruhi Perbankan: <https://tirto.id/bagaimana-psak-71-memengaruhi-perbankan-chPf>
- UGM. (2019, November 11). *Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Diakses pada November 2020, dari Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73: <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/2908-dampak-penerapan-psak-71-72-dan-73>
- Ulfa, C. M., Subroto, B., & Baridwan, Z. (2018, Oktober 2). Fair Value Accounting and Earnings Management Using LLP and Realized Gain and Losses : Study in Banking Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Economia*, 14, 126-137.
- Walfajr, M. (2019, Mei 13). *Kontan Keuangan*. Diakses pada 2020 November, dari Penerapan PSAK Baru Dorong Peningkatan Pencadangan Pembiayaan Multifinance: <https://keuangan.kontan.co.id/news/penerapan-psak-baru-dorong-peningkatan-pencadangan-pembiayaan-multifinance>
- Warta Ekonomi. (2020, Oktober 23). *Kabar Finansial*. Diakses pada 2020 Desember, dari Apa Itu Debitur dan Kreditur?: <https://www.wartaekonomi.co.id/read310477/apa-itu-debitur-dan-kreditur>
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- World Health Organization. (2020). *Archived: WHO Timeline - COVID-19*. Jenewa: World Health Organization.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linear Berganda*. Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Bali: Universitas Undayana.